

RANCANG BANGUN APLIKASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA CV. SURYA JAYA MOTOR

Nur Afifah Handayani¹⁾ Arifin Puji Widodo²⁾ Vivine Nurcahyawati³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi
Universitas Dinamika

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 16410100120@dinamika.ac.id, 2) arifin@dinamika.ac.id, 3) vivine@dinamika.ac.id

Abstract: *CV. Surya Jaya Motor is a service company that was founded in 1987. CV. Surya Jaya Motor is located at Jl. Raya Berbek 19 Waru sub-district, Sidoarjo regency. Working hours start from 08.00 - 16.30 WIB. Every week the company carries out the employee payroll process. In this study, the employee payroll process at the company is not integrated with the system, data processing and salary components are done manually in a short time, the information retrieval process is vulnerable to data loss or damage, the salary increase process requires data on the initial work period of employees that must be sought one by one to determine the length of work. This causes errors in the salary calculation process and delays in carrying out the payroll process. Based on these problems, an employee payroll application was created that contained master data management, calculation of employee salaries, calculation of taxes, managing salary increases. Applications made are integrated with attendance records so that the salary calculation process can be carried out automatically and is able to manage salary increases to facilitate related parties regarding salary payments to each employee. The system created can perform salary calculations automatically without the need to calculate manually and the resulting salary data is in accordance with all the data that has been entered based on the existing salary components in the company. The system is made according to the demands and needs of the company. The test results to perform comparisons between Microsoft Excel and the system are appropriate. Employee payroll applications are able to produce output related to payroll reports, namely employee salary reports, employee attendance reports, employee overtime reports, employee salary increase reports, financial expenditure reports and overtime expense reports that can help companies carry out the payroll process.*

Kata Kunci : *Employee Payroll Systems, Applications.*

PENDAHULUAN

Sistem penggajian karyawan sangat penting dalam suatu perusahaan, instansi, organisasi, lembaga serta lingkungan yang berada diluar sistem. Informasi dianggap sangat penting karena dengan adanya informasi dapat menambah pengetahuan, mengurangi ketidakpastian dan resiko kegagalan serta dapat membantu para pemimpin dalam mengambil keputusan. Setiap karyawan mempunyai peranan yang penting dan berhak untuk mendapatkan gaji berdasarkan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Dalam hal ini karyawan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pekerjaan sebelum mendapatkan gaji. Karyawan juga harus melakukan presensi kehadiran yang disediakan oleh perusahaan untuk menghitung jumlah gaji yang akan diterima oleh masing-masing karyawan.

CV. Surya Jaya Motor merupakan perusahaan jasa yang berdiri sejak tahun 1987 dan terletak di Jl. Raya Berbek 19 Kec. Waru, Kota Sidoarjo. CV. Surya Jaya Motor mempekerjakan kurang lebih sebanyak 86 orang karyawan. Sistem penggajian pada perusahaan ini dihitung berdasarkan jumlah hari kerja. Jam lembur dihitung berdasarkan perintah lembur yang ditentukan oleh pimpinan dan dihitung per hari. Selain itu karyawan juga akan mendapatkan uang bonus (*insentif*) yang diberikan oleh pimpinan berdasarkan ketepatan waktu dan kehadiran. Jam kerja dimulai dari pukul 08.00–16.30 WIB. Waktu kehadiran tidak boleh terlambat lebih dari jam 08.00, meskipun hanya 1 hari saja dan harus masuk full selama satu minggu (6 hari kerja dalam seminggu) agar mendapatkan uang bonus (*insentif*). Apabila karyawan waktu kehadiran lebih dari jam 08.00 maka bonus akan hangus dan

jika dalam waktu satu minggu tidak pernah datang terlambat tetapi karyawan tidak masuk satu hari, maka karyawan tetap tidak akan mendapatkan uang bonus (*insentif*). Pada proses penggajian terdapat komponen untuk potongan gaji berdasarkan potongan pembayaran BPJS. Proses pencatatan penggajian dilakukan oleh staff keuangan yang sudah diberikan tanggung jawab dan kepercayaan dari pimpinan perusahaan. Perhitungan gaji karyawan berdasarkan presensi dan kebijakan perusahaan. Dalam memperhitungkan gaji terdapat 4 proses.

Pada CV. Surya Jaya Motor juga terdapat ketentuan kenaikan gaji. Kenaikan gaji ditentukan berdasarkan kehadiran dan lamanya bekerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut pada CV. Surya Jaya Motor, dengan adanya perkembangan teknologi informasi, maka solusi yang diberikan berupa Aplikasi penggajian karyawan yang dapat digunakan untuk penyimpanan data karyawan sampai perhitungan gaji berdasarkan ketentuan dari perusahaan. Sistem yang dibuat sesuai permintaan dan kebutuhan pihak perusahaan.

Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat membantu staff keuangan dalam melakukan perhitungan gaji secara otomatis berdasarkan komponen gaji yang ada pada perusahaan, dapat menyimpan daftar nama karyawan kerja lembur dan dapat mengetahui informasi kenaikan gaji karyawan.

METODOLOGI

Adapun kerangka kerja penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir ini dalam pengerjaan dapat dilakukan dengan terstruktur dan *sistematis* yang menggunakan metode perancangan sistem dengan tahap SDLC (*System Development Life Cycle*) Waterfall. SDLC (*System Development Life Cycle*) merupakan suatu metodologi umum yang digunakan dalam pengembangan sistem untuk membantu kemajuan dari analisa dan desain. Metode ini mempunyai 5 tahapan dalam melakukan penelitian ini.

a. *Communication (Project Initiation & Requirements Gathering)*

Pada tahap ini dilakukan studi literatur, wawancara, observasi dan identifikasi masalah terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sebelum memulai pekerjaan yang bersifat teknis sangat diperlukan adanya komunikasi dengan pelanggan atau *customer* untuk memahami dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hasil dari komunikasi tersebut adalah inisialisasi proyek,

seperti menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, serta membantu mendefinisikan fitur dan fungsi *software*. Dalam pengumpulan data-data tambahan juga dapat diambil dari artikel, jurnal, dan internet.

b. *Planning (Estimating, Scheduling, Tracking)*

Pada tahap ini dilakukan untuk menjelaskan tentang estimasi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, resiko-resiko yang dapat terjadi, sumber daya yang diperlukan dalam membuat sistem, produk kerja yang ingin dihasilkan, penjadwalan kerja yang akan dilaksanakan dan *tracking* proses pengerjaan sistem.

c. *Modeling (Analysis & Design)*

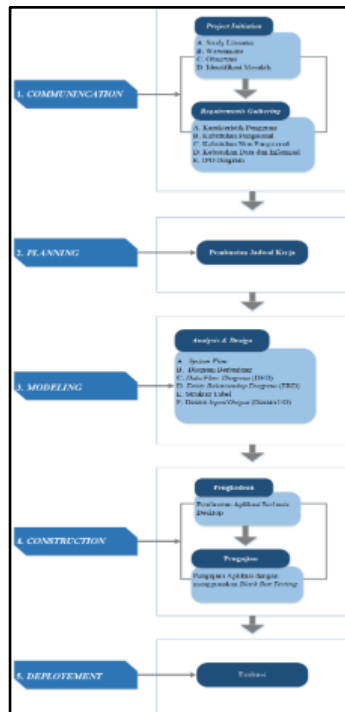
Pada tahap ini yang dilakukan adalah tahap perancangan dan permodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur *software*, tampilan *interface*, dan algoritma program. Bertujuan untuk lebih memahami gambaran besar dari apa yang akan dikerjakan.

d. *Construction (Code & Test)*

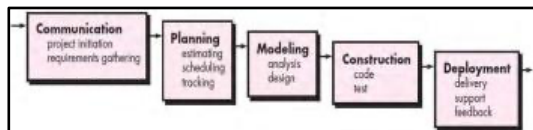
Pada tahap ini yang dilakukan adalah proses penerjemahan bentuk desain menjadi kode atau bentuk / bahasa yang dapat dibaca oleh mesin. Setelah pengkodean selesai dilakukan, maka selanjutnya yaitu melakukan pengujian terhadap sistem dan juga kode yang sudah dibuat. Bertujuan untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi untuk nantinya diperbaiki.

e. *Deployment (Delivery, Support, Feedback)*

Pada tahap ini dilakukan adalah tahap implementasi *software* ke customer, pemeliharaan *software* secara berkala, perbaikan *software*, evaluasi *software*, dan pengembangan *software* berdasarkan umpan balik yang diberikan agar sistem dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya.



Gambar 1 Tahapan Metode Penelitian



Gambar 2 Metode SDLC – Model Waterfall (Sumber: Pressman, 2015)

Identifikasi Permasalahan

Pada tahap identifikasi masalah merupakan langkah awal untuk melakukan perancangan sistem. Proses identifikasi masalah dilakukan melalui beberapa tahapan untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di perusahaan yakni dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses bisnis pada perusahaan, melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara pada pihak perusahaan yang terkait dengan proses bisnis perusahaan khususnya proses kegiatan penggajian karyawan yang ada di perusahaan CV. Surya Jaya Motor. Hasil pengumpulan data wawancara tersebut dilakukan pengolahan data dengan melakukan pengamatan terhadap proses bisnis pada perusahaan tersebut, sehingga dapat melakukan identifikasi masalah.

Kebutuhan pada tahap ini di perlukan untuk mengidentifikasi fungsi-fungsi apa saja yang dibutuhkan dan membantu dalam kebutuhan pengguna aplikasi. Kebutuhan fungsional terdapat pada Tabel 3 Identifikasi Kebutuhan Fungsional.

Tabel 1 Identifikasi Kebutuhan Fungsional

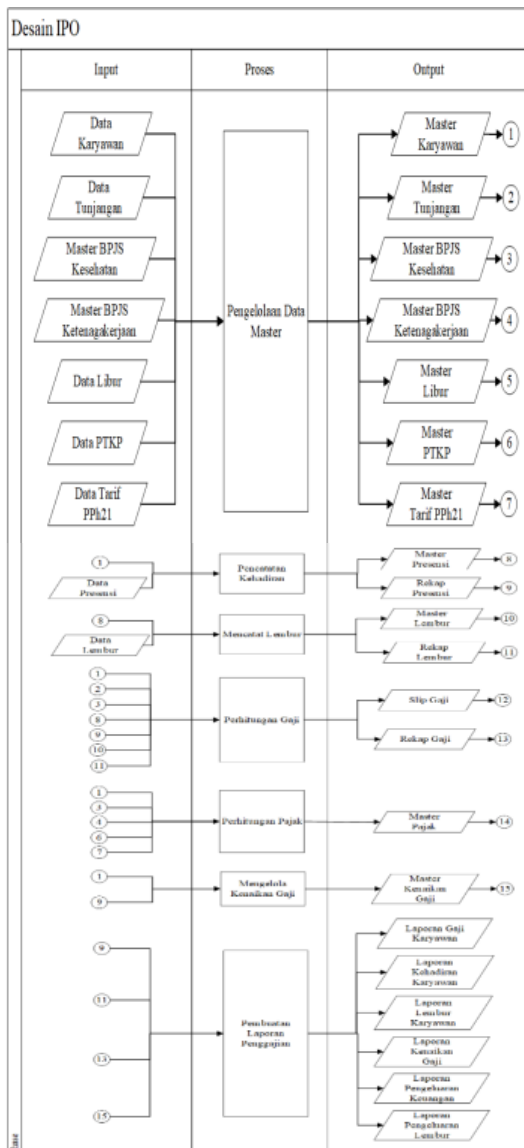
Pengguna	Kebutuhan Fungsional
Penggajian karyawan Pada CV. Surya jaya motor	1. Fungsi Mengelola Data Karyawan
	2. Fungsi Mengelola Data Tunjangan
	3. Fungsi Mengelola Data BPJS Kesehatan
	4. Fungsi Mengelola Data BPJS Ketenagakerjaan
	5. Fungsi Mengelola Data Libur
	6. Fungsi Mengelola Data PTKP
	7. Fungsi Mengelola Data Presensi Kehadiran
	8. Fungsi Mencatat Lembur Karyawan
	9. Fungsi Menghitung Gaji Karyawan
	10. Fungsi Menghitung Pajak
	11. Fungsi Mengelola Kenaikan Gaji
	12. Fungsi Menghitung BPJS Karyawan
	13. Fungsi Mencetak Slip Gaji Karyawan
	14. Fungsi Mencetak Laporan Kehadiran Karyawan
	15. Fungsi Mencetak Laporan Lembur Karyawan
	16. Fungsi Mencetak Laporan Gaji Karyawan
	17. Fungsi Mencetak Laporan Pengeluaran Keuangan
	18. Fungsi Mencetak Laporan Pengeluaran Lembur

Identifikasi Kebutuhan Fungsional

	19. Fungsi Mencetak Laporan Kenaikan Gaji
--	---

IPO Diagram

Pada tahap ini diperlukan IPO Diagram untuk melihat data inputan apa saja yang akan digunakan dan proses apa saja yang akan dilakukan (proses yang berisikan beberapa langkah-langkah yang menggambarkan kerja dari fungsi), sehingga dapat menghasilkan data output yang diinginkan dari hasil menjalankan proses.



Gambar 3 IPO Diagram Aplikasi Penggajian Karyawan Pada Cv. Surya Jaya Motor

Input :

- a. Data Karyawan : Data yang di input berisikan tentang informasi karyawan yang terdiri dari NIK, Nama Karyawan, Tempat Lahir, Tgl Lahir, Jenis Kelamin, Alamat, Telp, Agama, Status, Nama Divisi, Gaji Pokok, awal bekerja dan disimpan ke dalam Tabel Karyawan.
- b. Data Tunjangan : Data yang di input berisikan tentang informasi tunjangan yang terdiri dari ID Tunjangan, Uang Bonus, Tunjangan Uang Makan, Tunjangan Uang Transport, Tunjangan Hari Raya (THR) dan disimpan ke dalam TabelTunjangan.
- c. Data BPJS Kesehatan : Data yang di input berisikan tentang informasi mengenai Standart BPJS Kesehatan yang terdiri dari ID BPJS Kesehatan, Kelas BPJS dan Tarif BPJS dan disimpan ke dalam Tabel BPJS Kesehatan.
- d. Data BPJS Ketenagakerjaan : Data yang di input berisikan tentang informasi mengenai Standart BPJS Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan disimpan ke dalam Tabel BPJS Ketenagakerjaan.
- e. Data Libur : Data yang di input berisikan tentang informasi libur yang terdiri dari TanggalLibur Awal, Tanggal Libur Akhir, Keterangan Libur Nasional dan disimpan ke dalam Tabel Libur.
- f. Data PTKP : Data yang di input berisikan tentang informasi PTKP yang terdiri dari ID PTKP, Keterangan PTKP, Nilai PTKP dan disimpan ke dalam Tabel PTKP.
- g. Data Presensi : Data yang di input berisikan tentang informasi presensi yang terdiri dari ID Presensi, NIK, Nama Karyawan, Tanggal Kehadiran, Jam Datang, Jam Pulang, Status dan disimpan ke dalam Tabel Presensi.
- h. Data Lembur : Data yang berisikan tentang informasi lembur yang terdiri dari ID Lembur, NIK, Nama Karyawan, Tanggal Lembur, Gaji Pokok, Gaji Lembur dan disimpan ke dalam Tabel Lembur.

Process :

- a. Pengelolaan Data Master : Proses yang dipergunakan untuk melakukan pengolahan pada data awal dari inputan, sehingga dapat menghasilkan sebuah output yang berupa data master.
- b. Pencatatan Kehadiran : Proses pencatatan kehadiran dipergunakan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan kehadiran seluruh karyawan. Data yang di inputkan

terdapat dari Tabel Data Presensi. Dengan adanya proses pencatatan maka, dapat membantu dalam menyusun semua laporan transaksi terkait Pencatatan Kehadiran. Sehingga, dapat menghasilkan output yang berupa Data Presensi Kehadiran.

- c. Mencatat Lembur: Proses pencatatan lembur dipergunakan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan karyawan yang melakukan lembur. Data yang di inputkan terdapat dari Tabel Data Lembur. Dengan adanya proses pencatatan maka, dapat membantu dalam menyusun semua laporan transaksi terkait Pencatatan Lembur Karyawan. Sehingga, dapat menghasilkan output yang berupa Data Lembur Karyawan dan Rekap Lembur Karyawan.
- d. Perhitungan Gaji : Dalam melakukan proses perhitungan gaji terdapat beberapa proses perhitungan diantaranya: hitung gaji pokok, hitung insentif, hitung lembur dan potongan gaji. Sehingga, data inputan yang dibutuhkan yaitu Data Karyawan, Data Tunjangan, Data Presensi, dan Data Lembur. Proses yang dipergunakan untuk menghasilkan output yang berupa Slip Gaji dan Rekap Gaji.
- e. Perhitungan Pajak : Dalam melakukan proses perhitungan pajak membutuhkan beberapa data inputan yaitu Data Karyawan, Data BPJS Ketenagakerjaan, Data PTKP, dan Data Tarif PPh21.
- f. Mengelola Kenaikan Gaji : Proses yang dipergunakan untuk melakukan pengolahan pada data berdasarkan periode awal bekerja untuk menentukan lamanya bekerja. Membutuhkan beberapa data inputan untuk pengolahan kenaikan gaji yaitu : Data Karyawan dan Data Presensi. Proses kenaikan gaji memiliki ketentuan jumlah ketidakhadirannya tidak boleh lebih dari 12 kali pada setiap tahun. Sehingga, dapat menghasilkan sebuah output yang berupa Informasi Kenaikan Gaji Karyawan.
- g. Pembuatan Laporan Penggajian : Proses yang dipergunakan untuk melakukan pembuatan laporan dan mencetak semua hasil laporan, sehingga dapat menghasilkan output yang berupa laporan kehadiran karyawan, laporan lembur karyawan, laporan gaji karyawan, laporan pengeluaran keuangan, laporan pengeluaran lembur, laporan kenaikan gaji.

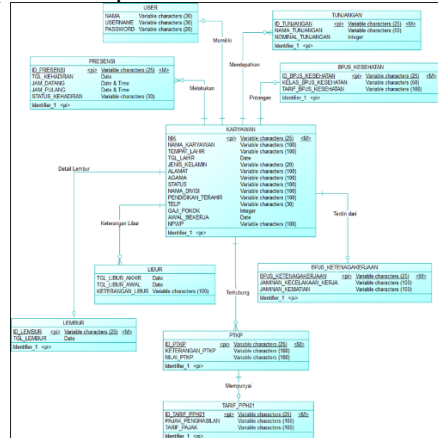
Output:

- a. Master Karyawan : Data Karyawan yang sudah diolah menjadi Master Karyawan..
- b. Master Tunjangan : Data Tunjangan yang sudah diolah menjadi Master Tunjangan..
- c. Master BPJS Kesehatan : Data BPJS yang sudah diolah menjadi Master BPJS Kesehatan..
- d. Master BPJS Ketenagakerjaan : Data BPJS yang sudah diolah menjadi Master BPJS Ketenagakerjaan.
- e. Master Libur : Data Libur yang sudah diolah menjadi Master Libur.
- f. Master PTKP : Data PTKP yang sudah diolah menjadi Master PTKP.
- g. Master Presensi: Data Presensi yang sudah diolah menjadi Master Presensi.
- h. Rekap Presensi : Proses pencatatan kehadiran yang sudah diolah dan menghasilkan rekap presensi.
- i. Master Lembur : lembur yang sudah diolah menjadi Master Lembur.
- j. Rekap Lembur : Proses mencatat lembur yang sudah diolah dan menghasilkan rekap lembur.
- k. Slip Gaji : Proses perhitungan gaji yang sudah diolah menjadi slip sebagai bukti dari rincian gaji yang diterima oleh karyawan dalam satu minggu.
- l. Rekap Gaji : Proses perhitungan gaji yang sudah diolah yang sudah diolah dan menghasilkan rekap gaji.
- m. Master Pajak : Data Pajak yang sudah diolah menjadi Master Pajak.
- n. Master Kenaikan Gaji : Data Kenaikan Gaji yang sudah diolah menjadi Master Kenaikan Gaji
- o. Laporan Kehadiran Karyawan : Dipergunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengevaluasi data yang tersimpan berisi terkait aktivitas dari transaksi pencatatan kehadiran karyawan sehingga, dapat menghasilkan sebuah Laporan Kehadiran Karyawan.
- p. Laporan Lembur Karyawan : Dipergunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengevaluasi data yang tersimpan berisi terkait aktivitas dari transaksi pencatatan lembur karyawan sehingga, dapat menghasilkan sebuah Laporan Lembur Karyawan.
- q. Laporan Gaji Karyawan : Dipergunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengevaluasi data yang tersimpan berisi terkait aktivitas dari transaksi perhitungan gaji karyawan

sehingga, dapat menghasilkan sebuah Laporan Gaji Karyawan.

- r. Laporan Pengeluaran Keuangan : Dipergunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengevaluasi data yang tersimpan berisi terkait aktivitas dari transaksi perhitungan gaji karyawan dengan melakukan penjumlahan pada keseluruhan total pengeluaran gaji dan lembur. Sehingga, dapat menghasilkan sebuah Laporan Pengeluaran Keuangan.
- s. Laporan Pengeluaran Lembur: Dipergunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengevaluasi data yang tersimpan berisi terkait aktivitas dari transaksi perhitungan gaji karyawan namun hanya mengambil data dibagian total lembur. Sehingga, dapat menghasilkan sebuah Laporan Pengeluaran Lembur.
- t. Laporan Kenaikan Gaji : Dipergunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengevaluasi data yang tersimpan berisi terkait aktivitas dari pengolahan data karyawan dan proses transaksi pencatatan kehadiran karyawan. Sehingga, dapat menghasilkan sebuah Laporan Kenaikan Gaji.

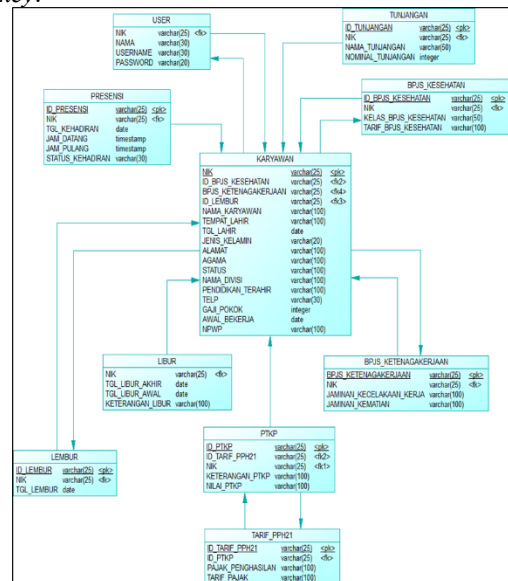
dalam konsep struktur basis data yang dapat dirancang untuk pembuatan sebuah aplikasi. Dapat terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5 CDM Aplikasi Penggajian Karyawan pada CV. Surya Jaya Motor

Physical Data Model

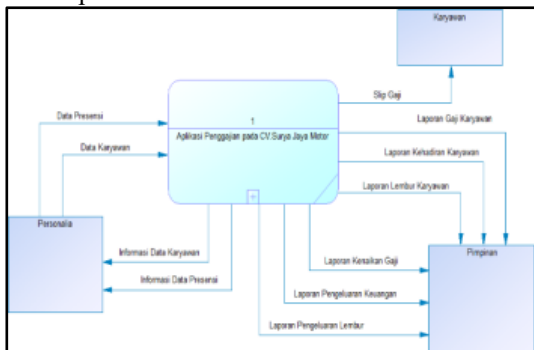
Physical Data Model merupakan hasil dari generate conceptual data model (cdm). PDM ini nantinya akan diberikan keterangan berdasarkan tipe data dari setiap masing-masing atribut serta penjelasan dari setiap primary key dan foreign key.



Gambar 6 PDM Aplikasi Penggajian Karyawan pada CV. Surya Jaya Motor

Context Diagram

Perancangan sistem dengan menggunakan Data Flow Diagram yang dimulai dari pembuatan Context Diagram terlebih dahulu dan kemudian dapat di Decompose lagi menjadi lowest level (level yang lebih rendah) dipergunakan untuk menggambarkan sistem yang lebih terinci pada suatu aplikasi. Context Diagram tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Context Diagram pada CV. Surya Jaya Motor

Conceptual Data Model

Pada Conceptual Data Model menggambarkan secara menyeluruh relasi antara tabel satu dengan relasi tabel lain. Bagaimana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memasuki form login user pengguna akan diarahkan terlebih dahulu pada form pemilihan akses login. Pengguna akan login

sesuai dengan hak akses yang telah diberikan. *Form* tersebut dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Tampilan *Form* Pemilihan Akses Login

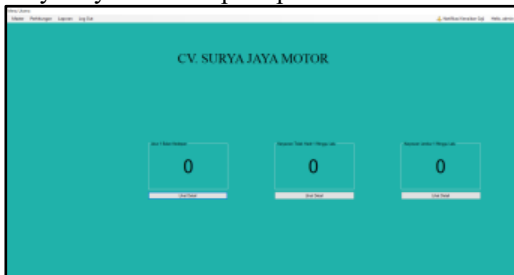
Selanjutnya akan tampil sebuah *form login user*. *Form ini* digunakan untuk pengguna dapat mengakses menu utama aplikasi penggajian. Pengguna perlu mengisi *field username* dan *password* dengan benar sesuai dengan hak akses pengguna yang sudah diberikan dan sistem akan melakukan validasi pada *form*. *Form* tersebut dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Tampilan Login User

Tampilan Menu Utama Aplikasi

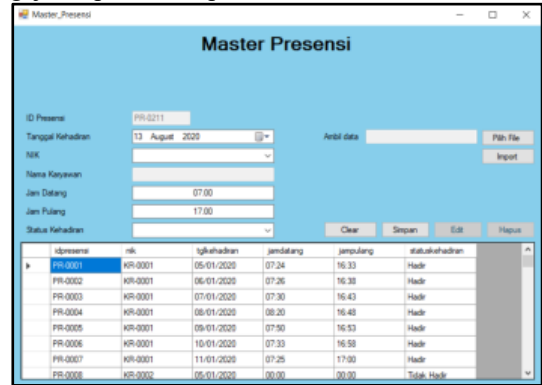
Berikut merupakan tampilan menu utama yang terdapat pada aplikasi penggajian pada CV. Surya Jaya Motor seperti pada Gambar 9.



Gambar 9 Tampilan Menu Utama Aplikasi

Tampilan Presensi Kehadiran

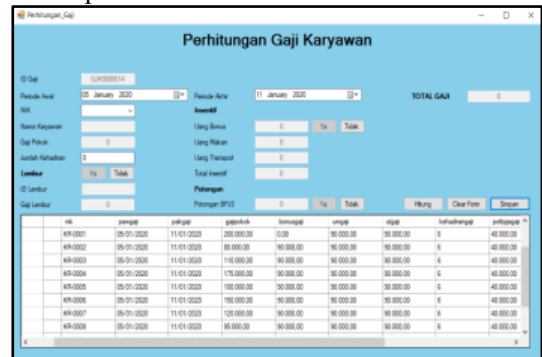
Form presensi kehadiran karyawan dipergunakan untuk melakukan pengolahan data presensi setiap karyawan agar dapat dilakukan proses penggajian. Jika tidak ada data presensi maka tidak dapat dilakukan proses perhitungan gaji. Dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Tampilan *Form* Presensi Kehadiran

Tampilan Perhitungan Gaji Karyawan

Form perhitungan gaji karyawan dipergunakan untuk melakukan perhitungan gaji pada setiap karyawan. Pada *form ini* pengguna perlu menentukan periode awal dan periode akhir penggajian. Kemudian pengguna menginputkan nama karyawan, maka secara otomatis NIK, gaji pokok, jumlah kehadiran, uang makan, uang *transport*. Jika karyawan terdapat lembur, maka tekan pilihan “YA” pada lembur dan secara otomatis akan muncul ID lembur, gaji lembur. Apabila karyawan mendapat uang bonus, maka tekan pilihan “YA” dan sistem akan menampilkan uang bonus. Setiap karyawan akan dipotong gaji untuk BPJS setiap minggunya dengan cara menekan pilihan “YA”. Setelah itu proses tekan tombol Hitung, maka sistem akan menampilkan total gaji karyawan. *Form* perhitungan gaji dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Tampilan *Form* Perhitungan Gaji

Tampilan Slip Gaji Karyawan

Setiap karyawan akan diberikan slip gaji berdasarkan gaji yang diperoleh pada masing-masing karyawan sesuai dengan hak gaji yang seharusnya diterima. Slip Gaji dapat dilihat pada Gambar 12.

Pendapatan		Potongan	
Gaji Pokok :	200.000,00	Potongan BPJS :	40.000,00
Uang Transport :	90.000,00		
Uang Makan :	90.000,00		
Uang Bonus :	90.000,00		
Lembur :	0,00		
Total Pendapatan :	1.470.000,00	Total Potongan :	40.000,00
Total Gaji : 1.430.000,00			

Gambar 12. Tampilan Form Slip Gaji

Tampilan Form Perhitungan Pajak

Form berikut ini dipergunakan untuk melakukan proses menghitung pajak, Dalam proses perhitungan pajak membutuhkan beberapa data inputan yaitu Data Karyawan, Data BPJS Ketenagakerjaan, Data PTKP, dan Data Tarif PPh21. Dapat dilihat pada Gambar 13.

Gambar 13. Form Perhitungan Pajak

Tampilan Kenaikan Gaji Karyawan

Berikut ini merupakan form untuk mengelola kenaikan gaji karyawan, Proses yang dipergunakan untuk melakukan pengolahan pada data berdasarkan periode awal bekerja untuk

menentukan lamanya bekerja. Membutuhkan beberapa data inputan untuk pengolahan kenaikan gaji yaitu : Data Karyawan dan Data Presensi. Proses kenaikan gaji memiliki ketentuan jumlah ketidakhadirannya tidak boleh lebih dari 12 kali pada setiap tahun. Sehingga, dapat menghasilkan sebuah *output* yang berupa Informasi Kenaikan Gaji Karyawan. Form dapat dilihat pada Gambar 14.

Gambar 14. Form Perhitungan Gaji Karyawan

Evaluasi Sistem

Tahap ini dilakukan setelah melakukan implementasi dan melakukan hasil uji coba pada sistem yang dibuat. Tahapan ini digunakan untuk mengetahui apakah semua fungsi pada aplikasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilakukan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah. Hasil evaluasi akan menunjukkan perbandingan terhadap ketepatan hasil perhitungan pada Ms. Excel dengan perhitungan pada sistem. Berdasarkan pada Gambar 15 dan Gambar 16 merupakan hasil perhitungan menggunakan Ms. Excel. Sedangkan perhitungan pada sistem dapat dilihat pada Gambar 17, Gambar 18, Gambar 19 dan Gambar 20.

Gambar 15. Hasil perhitungan Ms. Excel (1)

Gambar 16. Hasil perhitungan Ms. Excel (2)

Perhitungan Gaji Karyawan

Periode Awal: 25 August 2020 Periode Akhir: 25 August 2020 TOTAL GAJI: 0

Input fields: Nama Karyawan, Uang Bonus, Uang Makan, Uang Transport, Lembur, Potongan, Pengurang BPJS.

Id	NIS	nama	jk	tanggal	gaji	potong	potong	potong	potong	potong	total	total
KLAK000007	KR-0001	25-04-2020	11-04-2020	200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00	6
KLAK000008	KR-0002	25-04-2020	11-04-2020	170.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	170.000,00	6
KLAK000009	KR-0003	25-04-2020	11-04-2020	110.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	110.000,00	6
KLAK000040	KR-0004	25-04-2020	11-04-2020	100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	6
KLAK000041	KR-0005	25-04-2020	11-04-2020	100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	4
KLAK000042	KR-0006	25-04-2020	11-04-2020	100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	3
KLAK000043	KR-0007	25-04-2020	11-04-2020	120.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	120.000,00	5
KLAK000044	KR-0008	25-04-2020	11-04-2020	140.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	140.000,00	4

Gambar 17. Hasil perhitungan Sistem (1)

Perhitungan Gaji Karyawan

Periode Awal: 25 August 2020 Periode Akhir: 25 August 2020 TOTAL GAJI: 0

jabatan	tanggal	gaji	potong	potong	potong	potong	total	total
100.000,00	90.000,00	90.000,00	90.000,00	6	40.000,00	0,00	270.000,00	1.430.000,00
70.000,00	90.000,00	90.000,00	90.000,00	6	40.000,00	200.000,00	270.000,00	1.900.000,00
10.000,00	0,00	90.000,00	90.000,00	6	40.000,00	0,00	190.000,00	800.000,00
90.000,00	0,00	90.000,00	90.000,00	6	40.000,00	270.000,00	190.000,00	1.490.000,00
20.000,00	0,00	100.000,00	90.000,00	4	40.000,00	0,00	120.000,00	400.000,00
50.000,00	0,00	45.000,00	45.000,00	3	40.000,00	220.000,00	90.000,00	710.000,00
20.000,00	0,00	75.000,00	75.000,00	5	40.000,00	0,00	190.000,00	710.000,00
40.000,00	0,00	100.000,00	90.000,00	4	40.000,00	210.000,00	120.000,00	890.000,00

Gambar 18. Hasil perhitungan Sistem (2)

Perhitungan Gaji Karyawan

Periode Awal: 25 August 2020 Periode Akhir: 25 August 2020 TOTAL GAJI: 0

Id	NIS	nama	jk	tanggal	gaji	potong	potong	potong	potong	total	total	
KLAK000042	KR-0006	25-04-2020	11-04-2020	100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	3
KLAK000043	KR-0007	25-04-2020	11-04-2020	120.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	120.000,00	5
KLAK000044	KR-0008	25-04-2020	11-04-2020	140.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	140.000,00	4
KLAK000045	KR-0009	25-04-2020	11-04-2020	160.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	160.000,00	5
KLAK000046	KR-0010	25-04-2020	11-04-2020	130.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	130.000,00	4
KLAK000047	KR-0011	25-04-2020	11-04-2020	80.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	80.000,00	6
KLAK000048	KR-0012	25-04-2020	11-04-2020	200.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00	6

Gambar 19. Hasil perhitungan Sistem (3)

Perhitungan Gaji Karyawan

Periode Awal: 25 August 2020 Periode Akhir: 25 August 2020 TOTAL GAJI: 0

jabatan	tanggal	gaji	potong	potong	potong	potong	total	total
50.000,00	0,00	45.000,00	45.000,00	3	40.000,00	220.000,00	90.000,00	710.000,00
20.000,00	0,00	75.000,00	75.000,00	5	40.000,00	0,00	190.000,00	710.000,00
40.000,00	0,00	90.000,00	90.000,00	4	40.000,00	270.000,00	120.000,00	890.000,00
60.000,00	0,00	70.000,00	70.000,00	5	40.000,00	0,00	150.000,00	510.000,00
30.000,00	0,00	100.000,00	100.000,00	4	40.000,00	0,00	120.000,00	600.000,00
10.000,00	90.000,00	90.000,00	90.000,00	6	40.000,00	0,00	270.000,00	710.000,00
50.000,00	90.000,00	90.000,00	90.000,00	6	40.000,00	0,00	270.000,00	1.710.000,00

Gambar 20. Hasil perhitungan Sistem (4)

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pembuatan dan implementasi terhadap aplikasi perhitungan gaji karyawan pada CV. Surya Jaya Motor, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Telah dihasilkan aplikasi penggajian karyawan yang terintegrasi dengan pencatatan kehadiran dan mampu mengelola kenaikan gaji.
2. Telah mengintegrasikan kehadiran karyawan dengan cara mengimport data kehadiran ke dalam aplikasi agar dapat dilakukan pengolahan gaji karyawan.
3. Aplikasi melakukan perhitungan gaji karyawan dengan mengetahui jumlah presensi kehadiran karyawan, data lembur, gaji pokok, dan potongan gaji sehingga dapat menghasilkan gaji karyawan.
4. Aplikasi dapat menghitung pajak dengan cara mengambil data karyawan, data bpjs ketenagakerjaan, data ptkp dan data tarif pph21, sehingga dapat menghasilkan perhitungan pajak.
5. Kenaikan gaji karyawan dapat dikelola berdasarkan periode awal bekerja untuk menentukan lamanya kerja, sehingga dapat menghasilkan kenaikan gaji karyawan.

RUJUKAN

Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2017). *Perpajakan (konsep, aplikasi, contoh, dan studi kasus)* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Kendall, K. &. (2011). *Systems Analysis and Design* (8 ed.). New Jersey: Pearson Education Inc.

Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Pressman, R. S. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak (Buku 1)*. Yogyakarta: Andi.